

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan

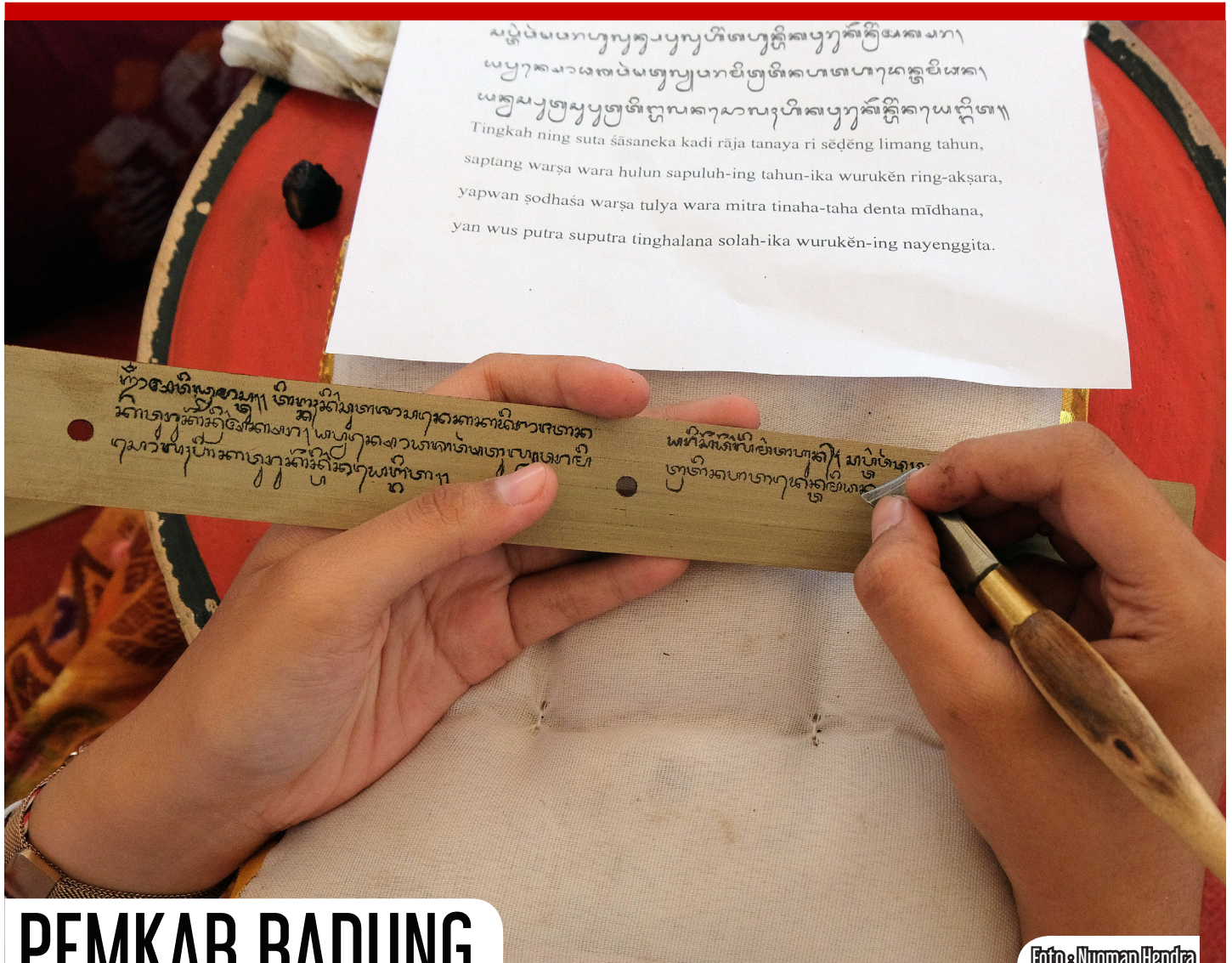


Foto: Nyoman Hendra

PEMKAB BADUNG AJAK ANAK MUDA LESTARIKAN BAHASA DAN SASTRA BALI



GUBERNUR BALI
TERBITKAN PERGUB
SOAL TATA KELOLA
ARAK BALI

Hal. 2



BULELENG MAJUKAN
DESA WISATA DENGAN
GERAKAN "ENGLISH
CORNER"

Hal. 13

HAL 8

Gubernur Bali Terbitkan Pergub Soal Tata Kelola Arak Bali

Gubernur Bali Wayan Koster menerbitkan regulasi yang mengatur tata kelola arak dan minuman tradisional Bali lainnya melalui Peraturan Gubernur No 1 Tahun 2020 tentang Tata Kelola Minuman Fermentasi dan/atau Destilasi Khas Bali.

“Peraturan Gubernur ini telah disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri dan telah diundangkan pada 29 Januari 2020. Saya mengharapkan, dengan telah diatur dalam pergub, maka minuman fermentasi khas Bali ini menjadi kekuatan ekonomi baru kita berbasis kerakyatan dan kearifan lokal Bali,” kata Koster saat menyosialisasikan Pergub 1/2020 tersebut kepada para pihak terkait, di Rumah Jabatan Gubernur Bali, Jayasabha, Denpasar, Rabu.

Menurut Koster, diterbitkannya Pergub Bali yang terdiri dari IX Bab dan 19 pasal itu dilatarbelakangi karena minuman fer-

mentasi khas Bali seperti arak, tuak dan brem Bali sebagai salah satu sumber daya keragaman budaya Bali.

“Ini perlu dilindungi, dipelihara, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mendukung pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dengan berbasis budaya sesuai dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali,” ucapnya.

Koster pun merinci ruang lingkup Peraturan Gubernur No 1 Tahun 2020 itu meliputi perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan; kemitraan usaha; promosi dan branding; pembinaan dan pengawasan; peran serta masyarakat; sanksi administratif; dan pendanaan.

Sedangkan perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan minuman fermentasi dan/atau destilasi khas Bali meliputi tuak Bali, brem Bali, arak Bali, produk artisanal; dan brem atau arak



Gubernur Bali Wayan Koster didampingi Sekda Bali Made Indra dan sejumlah pemangku kepentingan tak segan-segan langsung mencoba minuman arak Bali di sela-sela acara sosialisasi Pergub Bali No 1 Tahun 2020 di Denpasar, Rabu (5/2/2020). ANTARA/Ni Luh Rhisma

Bali untuk upacara keagamaan. Perlindungan, pemeliharaan, dan pemanfaatan dilaksanakan oleh organisasi perangkat daerah sesuai kewenangannya.

Koster menegaskan, dengan dikeluarkannya pergub tersebut, maka bagi produsen, distributor dan sub distributor untuk minuman fermentasi ini harus memi-

liki izin.

“Semuanya harus legal, supaya nyaman semuanya. Saya memohon sekali, pergub ini dijalankan dengan niat baik untuk jangka panjang masa depan kita semua. Jangan sampai disalahgunakan untuk cara-cara tidak sehat atau akal-akalan,” katanya. (ant)

Wagub Bali Ajak Otoritas Jasa Keuangan Tingkatkan Perekonomian



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menyampaikan sambutan dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Wilayah Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara (AntaraneWS Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengajak jajaran Otoritas Jasa Keuangan di daerah itu memantapkan sinergi untuk meningkatkan perekonomian Pulau Dewata.

“Kami sangat mengapresiasi inovasi dan pemikiran yang telah dilakukan OJK selama ini untuk turut membangun ekonomi Bali, di antaranya dengan penyedi-

aan ‘website’ permodalan yang memberi banyak dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Bali khususnya bagi pelaku UMKM,” kata Wagub Bali dalam Pertemuan Tahunan Industri Jasa Keuangan Wilayah Regional 8 Bali dan Nusa Tenggara, di Nusa Dua, Kabupaten Badung, Jumat (27/2) malam.

Menurut dia, ditambah dengan hadirnya internet gratis di

setiap desa di Bali dan website permodalan dari OJK, akan memudahkan para pelaku ekonomi mengakses dan mendapatkan informasi terkait peluang pasar.

“Kami berterima kasih Bali telah dipilih sebagai tempat penyelenggaraan pertemuan tahunan OJK, di tengah menurunnya kunjungan wisatawan China ke Bali karena wabah virus corona di China. Dengan kegiatan ini, kami harapkan akan mendorong pariwisata Bali,” ucap pria yang akrab dipanggil Ace itu.

Sementara itu Wakil Ketua Dewan Komisiner OJK Nurhaida mengatakan untuk tahun 2020, proyeksi perekonomian dan sektor jasa keuangan Indonesia akan diwarnai dengan “downside risk” dari perlambatan ekonomi global sebagai dampak perang dagang dan gejolak geopolitik di sejumlah kawasan.

Namun demikian, dengan selesainya beberapa proyek infrastruktur strategis dan konsis-

tensi pemerintah menjalankan reformasi struktural dan hadirnya terobosan Omnibus Law, maka pihaknya optimistis perbaikan pertumbuhan ekonomi dan kinerja sektor keuangan yang positif akan berlanjut di tahun 2020.

Nurhaida menambahkan, rencana induk sektor jasa keuangan di tahun 2020-2024 akan fokus pada lima area yaitu penguatan ketahanan dan daya saing, akselerasi transformasi digital, percepatan pengembangan ekosistem sektor jasa keuangan, perluasan literasi keuangan dan integritas pasar dan lembaga jasa keuangan serta percepatan dan perluasan penerapan pengawasan berbasis teknologi.

“Mari kita semua terus berkolaborasi dan berinovasi untuk mewujudkan sektor jasa keuangan yang berdaya saing dan berperan optimal dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang lebih berkualitas,” ucapnya. (ant)

Putri Koster Ajak PKK Bali Berinovasi Kelola Sampah



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster dalam acara Sosialisasi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Gerakan PKK (Antaraneews Bali/Dok Pemprov Bali/2020)

Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster mengajak anggota PKK di daerah itu untuk berinovasi dalam mengelola sampah, guna mendukung Peraturan Gubernur Bali Nomor 47 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber.

“Ayo bapak kepala desa, pembina PKK di desa, beserta ketua tim penggerak PKK untuk ramai-ramai berinovasi dan berkreasi

dalam mengelola sampah. Jika bicara tentang membantu pemerintah mewujudkan Pergub Pengelolaan Sampah Berbasis Sumber, harus bisa kita wujudkan,” katanya dalam Sosialisasi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Gerakan PKK, di Rumah Jabatan Gubernur Bali Jayasabha, Denpasar, Minggu.

Dia menambahkan, jika sampah itu berasal dari desa, maka sudah seharusnya diselesaikan di

desa juga. “Kita harus bersih tanpa mengotori desa yang lain. Kabupaten kita bersih, tanpa mengotori kabupaten yang lain. Bali harus menjadi contoh, jangan hanya terus studi banding ke luar, tetapi tidak pernah ada hasilnya,” ucap istri Gubernur Bali itu.

Nantinya, lanjut dia, biarkan orang dari daerah lain yang studi banding ke Bali. “Karena kalau kita studi banding ke luar artinya kita kalah dengan mereka. Biarkan mereka ke sini, kita bangga bahwa kita punya kelebihan yang harus dipelajari oleh orang lain,” ucapnya.

Selain itu, juga ada program Hatinya (Halaman Asri Terasur Indah dan Nyaman) PKK di desa-desa dan semua rumah sudah seharusnya menata halaman rumahnya dengan asri dan nyaman.

“Kita berkumpul ini salah satunya adalah supaya ibu-ibu dan suami tercinta memikirkan bagaimana sampahnya selesai di

desa. Mau dijadikan pupuk, mau jadikan apa lagi, silakan. Kita beri contoh, selanjutnya terserah Bapak/Ibu berinovasi apa yang terbaik untuk bisa dilakukan,” ujarnya.

Di sisi lain, seniman multi-talenta inipun mengajak untuk menjaga generasi muda Bali dari ancaman bahaya narkoba dan pergaulan bebas.

“Coba bayangkan saja Bapak/Ibu kalau generasi muda kita yang adalah calon-calon pemimpin, 10 sampai 20 tahun mendatang sudah rusak. Apa yang diharapkan oleh bangsa ini oleh pemimpin yang sudah tidak sehat? Kalau generasi milenial itu ada bayang-bayang kolonial kita tidak akan bisa bicara NKRI harga mati, karena kita sudah mati duluan oleh virus itu sendiri,” katanya.

Putri Koster pun menekankan pada jajarannya supaya semangat “One Island Management” yang dicanangkan Gubernur Bali supaya bisa terwujud. (ant)

Pemprov Bali Bantu Kabupaten terkait Dana Pawai PKB 2020

Pemerintah Provinsi Bali untuk tahun ini memberikan bantuan dana pelaksanaan Pawai Pesta Kesenian Bali 2020 kepada semua kabupaten/kota di Pulau Dewata dan masing-masing mendapatkan dana Rp225 juta, sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas garapan yang ditampilkan.

“Dari hasil evaluasi kami, peserta pawai PKB selama ini cenderung asal ikut saja. Alasan mereka mengapa memberikan tampilan yang kurang bagus karena tidak ada atau minim biaya,” kata Rektor ISI Denpasar yang juga Koordinator Tim Kurator PKB 2020 Prof Dr I Gede Arya Sugiarta, SSKar, MHum, saat memimpin rapat pemantapan materi pawai, parade, dan lomba PKB 2020, di Kantor Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, Denpasar, Selasa.

Namun, ujar Prof Arya, untuk memperoleh bantuan dana pawai dalam PKB ke-42 ini,

sebelumnya harus mengikuti penilaian proposal atas penciptaan karya seni untuk tiga kategori garapan yang dilombakan, yakni Kategori Garapan Lambang Daerah (identitas daerah), Kategori Koreografi Kolaborasi Bertemakan Atma Kerthi, dan Kategori Koreografi Tematik (hasil eksplorasi budaya khas kabupaten/kota).

Jadi, lanjut guru besar seni karawitan itu, yang memiliki konsep garapan terbaik di tiap kabupaten/kota yang akan mendapatkan dana bantuan pawai dari Pemerintah Provinsi Bali. Untuk Kategori Garapan Lambang Daerah akan mendapatkan hadiah Rp50 juta, Koreografi Kolaborasi Bertemakan Atma Kerthi (Rp100 juta) dan Kategori Koreografi Tematik masing-masing diberikan uang Rp75 juta.

“Akan ada tim dari Dinas Kebudayaan Provinsi Bali yang akan menilai sejumlah proposal



Rektor ISI Denpasar yang juga Koordinator Tim Kurator PKB 2020 Prof Dr I Gede Arya Sugiarta, SSKar, MHum didampingi Kepala Bidang Kesenian dan Tenaga Kebudayaan Disbud Bali Ni Wayan Sulastriani (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2020)

garapan di setiap kabupaten/kota, untuk ditentukan yang mana yang terbaik dan berhak memperoleh uang untuk garapan Pawai Pesta Kesenian Bali,” ucapnya didampingi Kepala Bidang Kesenian dan Tenaga Kebudayaan Disbud Bali Ni Wayan Sulastriani.

Pihaknya berharap dengan diberikannya dana dari Pemerintah Provinsi Bali senilai lebih dari

Rp2 miliar itu, maka sajian yang ditampilkan dalam Pawai PKB atau yang tahun ini dinamakan Peed Agung bisa lebih mantap.

Dalam Pawai PKB ke-42 yang akan dilaksanakan pada 13 Juni 2020 dan akan dibuka oleh Presiden Joko Widodo itu juga akan ditampilkan garapan baru berupa Legong Sad Kertih hasil rekonstruksi maestro tari Ni Ketut Arini. (ant)



Kemenkominfo Ajak UMKM Manfaatkan Digital Tembus Pasar Global

Kementerian Komunikasi dan Informatika mengajak para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produknya sehingga mampu menembus pasar global.

“Kami mengajak para UMKM untuk memanfaatkan pasar digital (e-commerce), karena dengan pemasaran tersebut jauh lebih efektif untuk bisa menembus pasar dunia,” kata Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian & Maritim, Kemkominfo, Septriana Tangkary, di sela DigiTalk “Pasar Digital Lokal Raih Peluang” di Denpasar, Selasa.

Ia menjelaskan UMKM saat ini yang sudah masuk pasar ekonomi digital lebih dari 18 persen, yang mayoritas menggunakan media sosial, seperti whatsapp group, facebook dan lainnya.

“Pasar digital cukup berpeluang besar di tengah kemajuan ilmu dan teknologi secara global. Bahkan untuk membuat

toko digital sangat mudah persyaratannya. Saat ini pemerintah telah memiliki program itu,” ujarnya.

Septriana mengatakan melalui program pemerintah “Delapan Juta UMKM”, diharapkan produk-produk lokal mampu menembus pasar internasional.

Sementara itu, Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra mengatakan UMKM di Denpasar memiliki peluang besar untuk dipasarkan lewat pasar online (e-commerce). Karena itu para UMKM harus terus berbenah dan mampu bergabung dalam pasar “online”.

“Tantangan bagi UMKM di Denpasar adalah bagaimana mampu menembus pasar ‘online’ itu. Caranya para UMKM



Direktur Informasi dan Komunikasi Perekonomian & Maritim, Kemkominfo Septriana Tangkary (kanan) bersama Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra di sela acara DigiTalk “Pasar Digital Lokal Raih Peluang” di Denpasar, Selasa (3/2). (Antaraneews Bali/I Komang Suparta/2020)

mampu bergabung dalam jaringan pasar ‘online,’” katanya.

Wali Kota Rai Mantra lebih lanjut mengatakan UMKM di Denpasar dari pengamatan sudah cukup banyak terdaftar atau masuk pasar “online”. Bahkan ada makanan produk lokal dan tempatnya masuk gang, bisa dipesan lewat aplikasi “online”.

“Artinya UMKM di Denpasar sudah banyak memasarkan

produknya lewat ‘online’. Saya harapkan UMKM yang belum masuk ke pasar berjejaringan untuk segera bisa bergabung kesana. Dengan harapan UMKM Denpasar mampu menembus pasar internasional. Ini sebuah tantangan besar dalam memasarkan produk. Jika tidak mengikuti perkembangan IT dalam memasarkan produk maka akan tertinggal,” katanya. (ant)

Dinkes Denpasar Berikan Vitamin A Pada Bayi Secara Serentak

Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Bali secara serentak memberikan vitamin A kepada bayi pada bulan Februari 2020 dalam upaya mendukung program pemerintah menyiapkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dr. Ni Putu Sri Armini di sela acara pemberian vitamin A kepada bayi di Denpasar, Rabu, mengatakan gerakan pemberian vitamin A kepada bayi di bulan Februari adalah program pemerintah untuk menjadi anak yang sehat dan cerdas.

Sri Armini menjelaskan kandungan vitamin A memiliki manfaat yang besar dalam mendukung kesehatan bayi. Sebab vitamin ini sangat baik untuk mendukung pembentukan, produksi, dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibody, juga integritas sel epitel

pelapis tubuh.

Selain itu, kata dia, vitamin A juga dapat mencegah mata rabun senja, xeroftalmia, kerusakan kornea, dan kebutaan.

“Pemberian vitamin A dengan beragam manfaat besar adalah untuk mendukung kesehatan dan tumbuh kembang bayi,” ujarnya.

Sri Armini lebih lanjut mengatakan pemberian vitamin A secara serentak ini menyasar desa dan kelurahan dengan melibatkan posyandu, puskesmas, TK/PAUD, dan pusat layanan kesehatan lainnya. Adapun bayi yang berusia 6-11 bulan diberikan vitamin A biru dan Balita 12-59 bulan diberikan vitamin A merah.

“Jadi masyarakat dapat memperoleh vitamin A pada posyandu yang digelar rutin dan sistem jemput bola dengan menyasar TK/PAUD atau puskesmas serta layanan kes-



Dinkes Denpasar berikan vitamin A serentak pada bayi (Antaraneews/I Komang Suparta/Ist/2020)

ehatan lainnya,” kata Sri Armini menjelaskan.

Untuk tahun 2020 di Kota Denpasar dialokasikan vitamin A merah sebanyak 38.000 kapsul, dan vitamin A biru sebanyak 6.550 kapsul. Sehingga total vitamin A di Kota Denpasar mencapai 44.550 kapsul.

“Kami mengimbau kepada masyarakat untuk ikut aktif mengajak sang buah hati untuk mendapatkan vitamin A, hal ini lantaran manfaat yang dirasakan sangat besar untuk mendukung kesehatan dan tumbuh kembang bayi,” katanya. (ant)

Disperindag Denpasar Adakan Pasar Murah Jelang Galungan - Kuningan



Suasana pasar murah yang digelar Disperindag Kota Denpasar menjelang Galungan dan Kuningan 2020. (AntaraneWS/Komang Suparta/Ist/2020)

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Denpasar, Bali menggandeng Perum Bulog dan Tim Pengendali Inflasi daerah atau TPID mengadakan kegiatan pasar murah selama Februari 2020 di empat Kecamatan, menjelang perayaan Hari Suci Galungan dan Kuningan.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Denpasar Ni Nyoman Sri Utari di sela kegiatan pasar murah di Denpasar, Selasa mengatakan kegiatan pasar murah itu digelar dalam

rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat agar dapat dengan mudah membeli barang-barang kebutuhan pokok untuk keperluan Hari Suci Galungan dan Kuningan pada 19 - 29 Februari 2020.

“Dengan kegiatan pasar murah tersebut diharapkan masyarakat dapat membeli kebutuhan pokoknya dengan harga yang terjangkau dan lebih murah,” ujarnya.

Ia mengharapkan dengan kegiatan pasar murah ini masyarakat bisa menikmati hari raya dengan penuh syukur tan-

pa terbebani harga keperluan pokok yang tinggi.

“Kami menyadari warga masyarakat menyongsong hari besar keagamaan kebutuhan pokok akan meningkat. Dengan kegiatan pasar murah akan sebanyak meringankan beban mereka,” ucapnya.

Pada kegiatan pasar murah yang digelar Disperindag Kota Denpasar itu dalam waktu tiga jam sejak dibuka pukul 08.00 waktu setempat, hampir semua dagangan habis terjual. Barang-barang yang dijual pada kegiatan itu jauh lebih murah dari pada harga yang ada di pasaran.

Minyak goreng bimoli 2 liter dijual Rp27.000, sedangkan di pasaran seharga Rp30.000, gula pasir kristal putih yang di pasar mencapai Rp15.000/kg hanya dijual Rp 2.000/kg, begitu juga beras merek Kita 10 kg premium dijual Rp100.000 yang biasanya di pasaran mencapai Rp120.000 dan gas el-

piji yang isi 3kg dijual dengan harga Rp14.500 sedangkan di warung dijual dengan kisaran Rp20.000. Harga bumbu dapur juga lebih murah sekitar 15 persen dari harga di pasar pada umumnya.

Salah seorang pembeli Ni Made Sarmini mengaku senang dan gembira mendapat barang dengan harga lebih murah dibanding di pasar pada umumnya.

“Saya sangat terbantu dengan adanya pasar murah ini, karena semua keperluan untuk hari raya bisa saya beli dengan harga yang sangat terjangkau. Jauh dengan harga di pasaran pada umumnya. Jadi saya tidak perlu lagi mengeluarkan yang terlalu banyak dan bisa menghemat untuk keperluan yang lain saat Hari Raya Galungan dan Kuningan,” ucapnya. (ant)

Jelang Nyepi, Pemkot Denpasar Dukung Lomba Sketsa Ogoh-Ogoh

Pemerintah Kota Denpasar, Bali mengapresiasi lomba sketsa ogoh-ogoh atau boneka raksasa yang tampak menyeramkan tersebut, menjelang perayaan hari suci Nyepi pada 25 Maret 2020.

Wali Kota Denpasar Rai Dharmawijaya Mantra di Denpasar, Selasa, mengatakan pihaknya mengapresiasi kreasi dan inovatif dari kalangan generasi muda (sekaa teruna) di wilayah Denpasar menjelang perayaan Nyepi.

Kegiatan yang dilaksanakan Sekaa Teruna Tunas Muda dengan menggelar sketsa ogoh-ogoh itu, disebut dia, sebagai sangat bagus dan kreatif.

Bahkan, hasil dari sketsa itu bisa disimpan dalam bentuk dokumen menjadi buku.

Olah karena itu, kata dia, kegiatan itu harus dikoordinasikan dengan Badan Kreatif

(Bekraf) Kota Denpasar sehingga bisa dijadikan agenda tahunan, sedangkan karya yang juara bisa dipamerkan di Gedung Dharma Negara Alaya.

“Ide mereka sangat kreatif, maka dari itu saya sangat mengapresiasi kegiatan tersebut dan bisa dirancang menjadi agenda tahunan,” ujar Rai Mantra didampingi Kabag Humas dan Protokol Kota Denpasar Dewa Gede Rai.

Wali Kota Rai Mantra mengatakan untuk dapat mewujudkan karya ogoh-ogoh yang berkualitas dan kreatif tidak akan bisa lepas dari sketsa yang dijadikan acuan proses mengerjakan rancang bangun ogoh-ogoh.

“Tetapi sering karya sketsa tersebut diabaikan. Padahal sebuah sketsa dan diwujudkan dalam rancang bangun sangat penting untuk menjadi sebuah



Pemkot Denpasar apresiasi lomba sketsa ogoh-ogoh menjelang Nyepi 2020. ANTARA/Komang Suparta/Ist/2020)

karya ogoh-ogoh seni dan menunjang kreativitas,” ucapnya.

Ketua Sekaa Teruna Tunas Muda Banjar Dukuh Merta Jati, Desa Sidakarya I Putu Ade Widiananta mengatakan lomba itu digelar karena sketsa memiliki peran penting dalam proses berkarya dan merupakan karya paling awal setelah proses penentuan tema atau konsep,

sebagai media penuangan gagasan untuk mewujudkan karya ogoh-ogoh.

“Tidak hanya dengan lomba ini juga dapat memberikan ruang apresiasi pada karya seni rupa, khususnya seni sketsa, serta mewadahi para kaum muda, khususnya di Bali, untuk mengembangkan potensi seni,” ucapnya. (ant)

Di Musrenbang 2021, Pemkab Badung Kaji Usulan Program Prioritas



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kiri) saat membuka Musrenbang Kecamatan Kuta Selatan di ruang pertemuan kantor Camat Kuta Selatan Senin, (3/2). *Antaraneews Bali/ Fikri Yusuf*

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, akan melakukan kajian serta penajaman berdasarkan besarnya cakupan kegiatan yang dilakukan, terkait usulan program prioritas yang ada di setiap wilayah dalam pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang tahun 2021

“Dari situ, akan diketahui mana yang menjadi tanggun-

gan pemerintah kabupaten dan mana yang bisa dilimpahkan kepada kecamatan maupun desa atau kelurahan guna mengakselerasi proses pembangunan di segala aspek,” ujar Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, saat menghadiri Musrenbang Kecamatan Kuta Selatan, Badung, Senin.

Ia mengatakan, untuk program yang bersifat pemberday-

aan, pihaknya juga akan mendorong desa agar lebih proaktif lagi mengingat dana yang dikelola sudah sangat memadai.

Selain itu, ia juga mengajak seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemkab Badung untuk menuntaskan pelaksanaan program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dijabarkan pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Semesta Berencana Kabupaten Badung tahun 2016-2021.

“PPNSB ini saya harap agar jangan sampai ada yang ketinggalan maupun terlewatkan karena Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang tahun 2021 ini merupakan penuntasan pelaksanaan PPNSB Kabupaten Badung,” kata Wabup Suiasa,

Kepala Bappeda Badung, I Made Wira Dharmajaya men-

gatakan, Kecamatan Kuta Selatan mengawali rangkaian Musrenbang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) per kecamatan yang diselenggarakan oleh Kabupaten Badung.

Ia menjelaskan, Musrenbang RKPD adalah forum musyawarah antar pemangku kepentingan untuk membahas dan menyepakati langkah-langkah penanganan program kegiatan prioritas yang tercantum dalam daftar usulan rencana kegiatan pembangunan desa/kelurahan yang diintegrasikan dengan prioritas pembangunan daerah Kabupaten/Kota di wilayah Kecamatan.

Tujuan Musrenbang menurutnya adalah untuk membahas dan menyepakati usulan rencana kegiatan pembangunan dari para pemangku kepentingan yang menjadi kegiatan prioritas pembangunan di wilayah kecamatan yang bersangkutan. (adv)

OPD Badung Tingkatkan Koordinasi Hadapi Kasus Babi Mati

Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah teknis maupun OPD terkait lainnya di wilayah Kabupaten Badung, Bali, diinstruksikan untuk meningkatkan sinergitas guna mempercepat proses penyelamatan sentra ternak babi yang berbasis kemasyarakatan terkait maraknya kasus ternak babi yang mati di wilayah Badung.

“Kami prihatin sekaligus sedih dengan apa yang terjadi saat ini. Tentu ini menjadi pukulan berat bagi para peternak kami, karena berdampak dan berpengaruh langsung pada sisi kestabilan ekonomi maupun pada sisi ketersediaan pangan masyarakat,” ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, saat rapat penanganan kasus babi mati di Puspem Badung, Rabu.

Ia mengatakan, untuk mengantisipasi meluasnya kasus kematian babi, pihaknya meminta semua camat untuk mengumpulkan Kepala Du-

sun dan Kepala Lingkungan di masing-masing wilayah guna memudahkan OPD teknis dalam memberikan sosialisasi informasi yang benar.

Menurut Sekda Adi Arnawa, hal tersebut penting dilakukan untuk meredam keresahan dan kepanikan masyarakat tentang kematian ternak babi.

“Bisa juga kami buat alat peraga sosialisasi pencegahan kematian babi yang simpel sehingga mudah dipahami masyarakat sembari kami menyiapkan formulasi payung hukum untuk memberikan dana kompensasi guna meringankan beban kerugian peternak tanpa harus melanggar aturan sehingga tidak menjadi temuan di kemudian hari,” katanya.

Ia menambahkan, langkah penanganan harus dilakukan mengingat Umat Hindu di Bali akan menyambut Hari Raya Galungan dan Kuningan, yang tentunya juga akan berpengaruh terhadap permintaan dan



Sekda Badung, I Wayan Adi Arnawa (tengah) memimpin rapat penanganan kasus kematian babi bertempat di Puspem Badung, Rabu (5/2/2020). *ANTARA/ Fikri Yusuf*

penyediaan daging babi sebagai kebutuhan pokok masyarakat saat hari raya tersebut.

“Untuk menjamin kesehatan daging yang akan dikonsumsi masyarakat, saya minta kepada OPD teknis menyiapkan dokter hewan untuk melakukan pendampingan dan pemeriksaan terhadap hewan yang akan dipotong saat rangkaian hari raya tersebut,” ujar Sekda

Adi Arnawa.

Sementara itu, Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Pertanian dan Pangan Badung, I Gede Asrama mengatakan, Kecamatan Abiansemai dan Mengwi merupakan daerah dengan angka kematian babi paling tinggi di wilayah Badung, dengan jumlah per tanggal 4 Februari sebanyak 600 ekor. (adv)

Kecamatan Kuta-Badung Ajukan 484 Usulan Program Selama 2020



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (tengah) saat menghadiri Musrenbang Kecamatan Kuta, Badung. Antaranews Bali/Humas Badung/fik

Kecamatan Kuta mengajukan 484 usulan program senilai Rp777 miliar lebih saat pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan atau Musrenbang Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali.

"Pada Musrenbang ini, kami di Kecamatan Kuta membagi usulan program menjadi empat kelompok sektor prioritas," ujar Camat Kuta I Nyoman Rudiarta,

dalam keterangan tertulis dari Humas Badung yang diterima Antara di Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, sektor prioritas yang diusulkan tersebut diantaranya adalah, sektor ekonomi dan sumber daya alam terdiri dari 30 usulan program. Sektor sarana prasarana wilayah terdiri dari 300 usulan.

Sektor sosial dan budaya terdiri dari 13 usulan dan sek-

tor pengembangan Sumber Daya Manusia terdiri dari 141 usulan. "Sehingga total usulan dari Kecamatan Kuta adalah 484 usulan dengan anggaran Rp777.417.492.000," kata Nyoman Rudiarta.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa mengatakan, pihaknya berterima kasih kepada komponen masyarakat Kecamatan Kuta yang hadir dalam rangka membuat korelasi perencanaan masyarakat melalui program pembangunan di tingkat kecamatan.

"Ini adalah salah satu bentuk komitmen kami bersama, dimana kami Pemerintah Daerah Badung selalu memberikan peluang yang seluas-luasnya untuk memperhatikan aspirasi masyarakat dengan perencanaan yang sifatnya matang, kemudian menjadi kebijakan daerah," katanya.

Menurutnya, perencanaan yang dibuat secara berskala dari

bawah, nantinya akan dikoordinasikan dengan skala prioritas yang menjadi kebijakan daerah sesuai misi visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih, yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2016-2021.

"Terkait dengan wilayah masyarakat Kuta, nantinya akan dikorelasikan dengan apa yang menjadi kebijakan yang dibuat di Kuta ini sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat Kuta," ujar Wabup Suiasa.

Ia menambahkan, usulan yang diajukan saat Musrenbang akan diatensi khusus, terlebih dengan Kuta yang merupakan kawasan perkotaan yang secara tata ruang Kuta juga merupakan kecamatan yang memiliki kegiatan bertaraf internasional.

Dengan begitu, maka Kecamatan Kuta dari segi infrastruktur dan kelengkapan fasilitas dianggap perlu menjadi atensi khusus. (adv)

Pemkab Badung Gencarkan Sosialisasi Guna Tekan Kematian Ternak Babi

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melalui Dinas Pertanian dan Pangan setempat, mengencarkan pemberian sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat untuk meminimalisir kasus ternak babi yang mati di wilayah Badung.

"Mengingat belum ada obat ataupun vaksin yang direkomendasi, maka satu-satunya cara untuk mencegah dan memutus mata rantai penyakit ini adalah dengan bio security secara ketat," ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung, I Wayan Wijana, saat sosialisasi kepada masyarakat peternak babi di Desa Bongkasa, Badung, Kamis.

Ia menjelaskan, bio security secara ketat tersebut dilakukan dengan cara menjaga kebersihan kandang, penyemprotan dengan disinfektan serta membatasi lalu lintas orang, barang, alat, maupun hewan ke dalam kandang untuk mencegah kontaminasi

virus.

"Kami juga meyakinkan kepada masyarakat bahwa penyakit ini tidak menular kepada manusia serta daging babi yang sehat dan diolah dengan baik itu aman untuk dikonsumsi," katanya.

Ia mengatakan, bagi peternak yang ternak babinya mati, harus melakukan sejumlah langkah seperti babi yang mati harus dikubur atau dibakar guna meminimalisir agar virus tidak menyebar dan jangan membuang bangkai babi ke saluran irigasi, sungai maupun ke tempat sampah.

"Untuk meminimalisir meluasnya kasus kematian babi, juga harus dilakukan tindakan dan partisipasi dari masyarakat," ujar Wayan Wijana.

Dalam waktu dekat, pihaknya juga akan mengumpulkan tukang potong hewan untuk memberikan pemahaman tentang



Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana menyerahkan desinfectan kepada para peternak babi saat edukasi pencegahan kasus penyakit babi di Desa Bongkasa, Badung, Kamis (6/2/2020). (Antara/Fikri Yusuf)

penyebaran penyakit babi serta meminta dukungan untuk bersama-sama mencegah penyebaran virus itu.

Terkait harapan masyarakat agar ada perhatian pasca wabah ini seperti bantuan bibit, obat dan asuransi babi, Wayan Wijana mengatakan pihaknya juga akan merumuskan dan mengajukan program yang dimaksud serta berkoordinasi dengan Pemerintah Provinsi Bali terkait

asuransi.

"Itu dilakukan karena sampai saat ini belum ada dasar hukum untuk melaksanakan asuransi babi," katanya.

Sementara itu, Perbekel atau Kepala Desa Bongkasa, I Ketut Luki mengatakan, melalui edukasi ini pihaknya berharap masyarakatnya dapat memahami langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penanganan penyakit babi. (adv)

Pemkab Badung Ajak Anak Muda Lestarkan Bahasa dan Sastra Bali



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan), meninjau pelaksanaan lomba saat membuka Festival Bahasa Aksara dan Sastra Bali di Badung, Kamis (6/2/2020). ANTARA/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali menyelenggarakan Festival Bahasa Aksara dan Sastra Bali sebagai salah satu upaya mengajak dan meningkatkan pengetahuan, khususnya generasi muda, tentang kebudayaan Bali

melalui bahasa dan sastra Bali.

“Kami berharap melalui Festival Bahasa Aksara dan Sastra Bali ini akan memberi bekal dan pemahaman, khususnya bagi generasi muda kami tentang bahasa dan sastra Bali,” ujar Wakil

Bupati Badung, I Ketut Suiasa, di Mangupura, Kamis.

Ia mengatakan festival tersebut juga bagian dari upaya pelestarian budaya Bali yang juga menjadi salah satu prioritas pembangunan di Kabupaten Badung yaitu pro-culture.

“Kami ingin kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya pemerintah melestarikan dan mempertahankan budaya Bali sehingga budaya Bali ini tetap lestari di tengah gempuran arus modernisasi,” kata dia.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Badung, I Gde Eka Sudarwitha, mengatakan festival yang pada tahun ini mengambil tema “Nyujur Atma Kertih” itu, untuk melestarikan bahasa dan sastra Bali di pustaka-pustaka suci.

Selain itu, Festival Bahasa Ak-

sara dan Sastra Bali tersebut, juga upaya untuk mengembangkan mengenai tradisi-tradisi kebudayaan Bali, seperti menulis dan membaca aksara Bali, berpidato Bahasa Bali dan sebagainya.

Pelaksanaan Festival Bahasa Aksara dan Sastra Bali tersebut, menyelenggarakan sejumlah lomba, seperti lomba menulis aksara Bali tingkat SD, lomba membaca aksara Bali tingkat remaja, lomba perwakilan desa adat se-Kabupaten Badung.

“Kemudian festival ini juga melombakan lomba bercerita Bali tingkat PKK, lomba antar-Bendesa atau Kepala Desa Adat se-Badung, lomba pidato bahasa Bali, lomba Baligrafi, lomba mengetik aksara Bali di komputer tingkat SMP, serta lomba debat berbahasa Bali tingkat SMA,” kata Gde Eka Sudarwitha. (adv)

Program Pelayanan “Badung Aku Sapa” Menyasar Rumah Warga

Program pelayanan “Badung Aku Sapa” (Badung Administrasi Kependudukan Satu Paket) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Badung, Bali, dilakukan dengan langsung menyasar rumah warga yang membutuhkan pelayanan kependudukan.

“Beberapa hari yang lalu, kami bersama Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, langsung menyerahkan akte kematian, perubahan kartu keluarga (KK), serta berkas pengurusan santunan kematian seorang warga Badung yang meninggal kepada ahli warisnya yang diserahkan langsung di kediamannya di kawasan Kerobokan,” ujar Kadis Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung, AA. Ngurah Arimbawa, di Mangupura, Jumat.

Ia mengatakan program pelayanan itu sebenarnya telah berjalan cukup lama. Hanya saja, selama ini pelayanannya masih dilaksanakan di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung.

“Dengan memberikan pelayanan langsung ke rumah warga,

ini menunjukkan komitmen kami dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan lebih mendekatkan pelayanan kepada masyarakat,” katanya.

Dalam pelaksanaan layanan tersebut ke depan, pihaknya juga akan bekerja sama dan meminta dukungan kepada para perbekel, lurah, serta kepala lingkungan dan kelian dinas se-wilayah Badung.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Badung juga akan bekerja sama dan bersinergi dengan pihak Dinas Kesehatan dan rumah sakit untuk pelayanan administrasi kependudukan warga yang meninggal maupun melahirkan di rumah sakit.

Nantinya, pelayanan tersebut juga ditargetkan akan menyasar seluruh masyarakat Badung, tidak saja dalam hal dokumen kematian, akan tetapi juga dokumen-dokumen terkait dengan kelahiran dan pernikahan.

“Untuk kelahiran kalau sudah dipersiapkan nama dan datanya sudah lengkap maka akte kelahiran dan perubahan Kartu Keluarga (KK) bisa langsung kami



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kedua kanan) menyerahkan akte kematian, perubahan KK, serta berkas pengurusan santunan kematian kepada ahli waris seorang warga yang meninggal di kawasan Kerobokan, Jumat (7/2/2020). ANTARA/HO-Humas Badung

serahkan. Masyarakat menikah kalau berkasnya lengkap, termasuk tanggal pernikahannya sudah ditentukan, kami bisa langsung menyerahkan akte perkawinan dan perubahan KK kepada mempelai di rumahnya,” ujar Ngurah Arimbawa.

Wabup Suiasa menjelaskan “Badung Aku Sapa” merupakan pelayanan terintegrasi yang meliputi pelayanan administrasi kependudukan seperti akte kelahiran, perkawinan, perceraian, kematian, dan satu paket pem-

buatan KK, KTP, dan lainnya.

Program tersebut diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam mengurus dokumen kependudukan, di mana sekali pelayanan mendapatkan lebih dari satu dokumen kependudukan yang dibutuhkan warga.

“Seperti contohnya hari ini ketika ada warga yang meninggal langsung diserahkan dokumen kependudukan berupa akte kematian, perubahan Kartu Keluarga dan berkas santunan kematian,” katanya. (adv)

Pemkab Badung Siap Kerahkan Ratusan Petugas Periksa Kesehatan Babi



Petugas melakukan pemeriksaan ternak babi di Desa Ayunan Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. ANTARA/HO-Dinas Pertanian dan Pangan Badung

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Badung, Bali, menyiapkan ratusan petugas untuk memeriksa kesehatan babi menjelang perayaan Hari Raya Galungan, di tengah merebaknya penyakit yang menyebabkan ratusan babi di Bali sakit dan mati mendadak.

“Kami ingin memberikan perlindungan dan rasa aman kepada masyarakat. Kami kemarin juga

telah melakukan pemeriksaan ratusan babi yang akan dipotong saat momen Penampahan Galungan di Desa Ayunan Kecamatan Abiansemal, Badung,” ujar Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung, I Wayan Wijana, di Mangupura, Senin.

Dalam pemeriksaan itu, petugas kesehatan hewan dari UPT Kecamatan Abiansemal dan Kabupaten Badung mengecek se-

cara seksama kesehatan babi yang akan dipotong. Ketika memasuki kandang petugas telah memakai perlengkapan sesuai standar operasional prosedur dan melakukan penyemprotan disinfektan.

Wayan Wijana menjelaskan, pemeriksaan sebelum dipotong atau antemortem, dilakukan terhadap 35 ekor babi untuk tahap awal dari 130 ekor yang rencananya dipotong. Dari hasil pemeriksaan, semua babi dalam kondisi sehat dan layak dipotong.

Ia menjelaskan, setelah pemeriksaan itu, petugas akan melanjutkan melakukan pemeriksaan pasca hewan dipotong atau postmortem guna memastikan kondisi daging aman dikonsumsi.

“Upaya ini kami lakukan guna menjamin masyarakat mendapat daging babi yang aman, sehat dan utuh,” katanya.

Untuk mengantisipasi hal yang tidak diinginkan saat rangkaian perayaan Hari Galungan. Nantinya, para petugas yang ter-

diri petugas penyuluh Puskesmas dan dokter hewan bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana akan diterjunkan langsung ke tempat-tempat pemotongan babi di masing-masing desa atau kelurahan.

“Selain melakukan pemeriksaan, mereka juga akan memberikan edukasi kepada masyarakat sehari sebelum dan saat Penampahan,” katanya.

Sejak merebaknya penyakit ternak babi mati itu, pihaknya bersama Gabungan Usaha Peternak Babi Indonesia (GUPBI) Bali, juga gencar memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit babi yang tergolong baru serta cara-cara untuk mencegah penyebarannya.

Pihaknya juga telah memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa penyakit tersebut tidak menular kepada manusia dan daging yang berasal dari babi yang sehat dan diolah dengan baik sangat aman dikonsumsi masyarakat. (adv)

Pemkab Badung Buat Pasar Murah Jelang Galungan dan Kuningan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Badung, Bali, melalui Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan setempat, menyelenggarakan pasar murah untuk membantu masyarakat, khususnya umat Hindu dalam mendapatkan bahan kebutuhan pokok berkualitas dengan harga terjangkau menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan.

“Kegiatan pasar murah ini merupakan wujud perhatian kami Pemkab Badung untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam menyambut Hari Raya Galungan dan Kuningan,” ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa di lokasi pasar murah di Jembatan Tukad Bangkung, Kecamatan Petang, Jumat.

Ia mengemukakan, pasar murah sangat membantu masyarakat karena biasanya, menjelang hari besar ke-

agamaan seperti Galungan dan Kuningan, harga bahan kebutuhan pokok cenderung merangkak naik.

Oleh karena itu, pihaknya dalam kegiatan tersebut menyediakan berbagai bahan kebutuhan pokok yang berkualitas dengan harga yang jauh lebih murah jika dibandingkan dengan harga yang ada di pasaran.

Adi Arnawa menegaskan, kedepannya kegiatan pasar murah tersebut akan didorong untuk dapat dilakukan di semua kecamatan dan desa yang ada di wilayah Kabupaten Badung.

“Itu penting dilakukan karena selain untuk membantu masyarakat dalam pemenuhan bahan kebutuhan pokok, kegiatan seperti ini juga bertujuan untuk menekan laju inflasi ekonomi,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi UKM Perindustrian



Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kedua kiri) meninjau pelaksanaan pasar murah di kawasan Jembatan Tukad Bangkung, Kecamatan Petang, Jumat (7/2).

dan Perdagangan, Badung, Made Widiani menjelaskan, pihaknya menyelenggarakan kegiatan pasar murah itu untuk mengantisipasi gejolak harga yang cenderung naik menjelang perayaan dua hari raya bagi umat Hindu itu.

Kegiatan pasar murah yang menurutnya juga akan mengendalikan laju inflasi di Kabupaten

Badung itu, berlangsung selama dua hari, sejak Kamis (6/2) kemarin.

“Untuk pemilihan lokasinya, selain berada di kawasan yang mudah dijangkau masyarakat, lokasi pasar murah ini juga jauh dari pasar tradisional sehingga keberadaannya benar-benar sangat membantu masyarakat,” terang Made Widiani. (adv)

Musrenbang Badung untuk Wilayah Petang Targetkan Pencapaian Visi-Misi



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (tengah) saat menghadiri Musrenbang RKPJ Kecamatan Petang bertempat di ruang Pertemuan Giri Gosana Kantor Kecamatan Petang, Badung. AntaraNews Bali/Humas Badung/fik

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kecamatan Petang 2021 untuk mempertegas dan menajamkan kembali yang berkait tentang target-target pencapaian visi-misi daerah tahun 2016-2021.

“Musrenbang ini dalam rangka untuk menuntaskan ru-

ang lingkup cakupan, termasuk substansi-substansi perencanaan yang telah tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 khususnya yang berkaitan dengan kewilayahan masyarakat di Kecamatan Petang,” ujar Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, dalam keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan, pelaksanaan

Musrenbang tersebut juga merupakan penuntasan pelaksanaan program Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (PPNSB) yang dimiliki Kabupaten Badung.

“Untuk di wilayah Petang dalam musrenbang yang menjadi prioritas adalah mempertegas kembali komitmen kami dengan melihat dari sisi wilayah dan potensi yang ada di Kecamatan Petang ini sudah disepakati wilayah ini adalah sebagai daerah konservasi sebagai penyangga dan merupakan daerah produksi,” katanya.

Oleh karena itu, Wabup Suiasa meminta, produksi yang dikembangkan dalam sektor pertanian dan diorientasikan untuk tahun 2020-2021 lebih banyak fokus dan dominan tentang keberhasilan di sektor pertanian.

Menurutnya, hal itu dilakukan untuk menjamin dapat menyelesaikan PPNSB dan lima prioritas pembangunan yang telah ditetapkan dalam visi misi daerah tahun 2016-2021, khususnya untuk in-

frastruktur di sektor pertanian.

“Saya minta kepada Organisasi Perangkat Daerah terkait untuk dapat menuntaskan pelaksanaan PPNSB yang dijabarkan pada RPJMD Kabupaten Badung 2016-2021, jangan sampai ada yang ketinggalan maupun terlewatkan,” ujar Wabup Suiasa.

Sementara itu, Camat Petang, I Wayan Darma mengatakan, Kecamatan Petang yang terdiri dari tujuh Desa, dengan 51 Banjar Dinas serta 27 Desa Adat mengajukan Prioritas usulan berdasarkan Musrenbang Desa sebanyak 183 usulan yang dibagi menjadi empat kelompok sektor prioritas.

“Yang kami ajukan antara lain sektor ekonomi dan sumber daya alam terdiri dari 11 usulan, sektor sarana prasarana wilayah terdiri dari 128 usulan, sektor sosial dan budaya terdiri dari 40 usulan dan sektor pengembangan SDM terdiri dari empat usulan dengan pagu anggaran Rp619.283.826.500,00,” ujarnya. (adv)

Pemkab Badung Bersinergi Dengan Pelaku Pariwisata Cari Solusi Corona

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa mengatakan, dampak merebaknya virus corona terhadap kunjungan wisatawan mancanegara khususnya wisatawan asal China ke Bali mendorong perlunya menjalin sinergi antara pemerintah dengan pelaku industri pariwisata untuk mencari solusinya.

“Pemerintah dengan seluruh stakeholder atau pemangku kepentingan pariwisata harus bersinergi untuk mencari titik temu solusi yang praktis, produktif, strategis serta efektif agar dampak negatif pariwisata saat ini tidak boleh terlalu lama kami alami,” ujar Wabup Suiasa, di Mangupura, Badung, Rabu.

Ia mengatakan, wabah virus corona dinilai telah berdampak serius terhadap sektor pariwisata. Terhadap kondisi tersebut, menurutnya diperlukan langkah cepat dan strategis agar pariwisata segera pulih kembali.

Pemkab Badung, juga akan menyampaikan bagaimana langkah penanggulangan virus corona sesuai standar operasional prosedur, melakukan langkah pencegahan serta antisipasi meskipun sampai saat ini Bali masih aman dari wabah itu.

“Langkah ini sangat penting untuk membangun kepercayaan publik dan masyarakat dunia terhadap Bali bahwa Bali itu aman untuk dikunjungi,” katanya.

Sebagai salah satu upaya sinergi pemerintah dengan pelaku pariwisata, pihaknya juga telah bekerja sama dengan Nawa Cita Pariwisata Indonesia (NCPI) Provinsi Bali untuk mengadakan Focus Group Discussion (FGD) dengan Tema “Badung Menjawab Tantangan Pariwisata ke Depan”.

“Kami mengapresiasi seluruh peserta FGD yang telah hadir kemarin dan kepada NPCI Bali yang menginisiasi forum diskusi itu. Bali harus bersatu dalam



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kiri). ANTARA/Fikri Yusuf

menjawab tantangan yang kami sedang hadapi bersama saat ini,” ujar Wabup Suiasa.

Dalam kesempatan itu, Wabup Suiasa juga merasa terinspirasi atas masukan para tokoh dan pelaku industri pariwisata salah satunya dengan membuat situs resmi dan merancang big deal/big sale atau potongan harga khusus baik hotel dan segala bentuk produk di Bali den-

gan menasar pasar domestik yang memiliki potensi sekitar 63 persen perkuatan di bidang pariwisata.

“Secara khusus menarik wisatawan domestik akan menguatkan pencapaian target kunjungan. Ini menjadi daya dukung selain pangsa pasar mancanegara sesuai agenda yaitu India, Australia, Eropa, Rusia dan Amerika,” ujarnya. (adv)

Pemkab Tabanan Adakan Bulan Bahasa Bali 2020



Pemkab Tabanan mengadakan Bulan Bahasa Bali 2020 di Gedung Kesenian I Ketut Maria, Tabanan, Senin (10/2/2020), yang dimeriahkan anak-anak Teater Jineng Tabanan serta puluhan peserta kegiatan dari kalangan pelajar maupun masyarakat. (Foto Antaranews Bali/Pande Yudha/2020)

Pemkab Tabanan mengadakan Bulan Bahasa Bali 2020 di Gedung Kesenian I Ketut Maria, Tabanan, Senin (10/2), yang dimeriahkan anak-anak Teater Jineng Tabanan serta puluhan peserta kegiatan dari kalangan pelajar maupun masyarakat.

Informasi Humas Pemkab Tabanan yang diterima, Selasa,

menyebutkan acara ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tabanan I Gede Susila, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Tabanan IGN. Supanji selaku Panitia Acara, perwakilan Forkopimda dan OPD terkait di lingkungan Pemkab Tabanan.

"Tahun 2020, Bulan Bahasa Bali mengambil tema 'Melalui

Bulan Bahasa Bali menuju Atma Kertih' dengan dimeriahkan berbagai kegiatan dan lomba," kata Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Tabanan IGN. Supanji.

Berbagai kegiatan dan lomba dalam rangka Bulan Bahasa Bali, diantaranya, lomba nyurat aksara Bali, lomba mesatwa Bali, lomba membaca aksara Bali, serta pentas seni teater yang dibawakan oleh anak-anak Teater Jineng Tabanan.

"Bulan Bahasa Bali ini didasari oleh Peraturan Daerah Bali Nomor 1 Tahun 2018 dan dipertegas dengan Peraturan Gubernur Baali Nomor 80 Tahun 2018 tentang Perlindungan dan Penggunaan Bahasa, Aksara dan Sastra Bali, serta Penyelenggaraan Bulan Bahasa Bali," kata Kadisbud IGN. Supanji.

Ia menjelaskan Bulan Bahasa

ini dilaksanakan setiap bulan Februari di masing-masing daerah di Bali, mulai dari tingkat Provinsi, Kabupaten, Desa Adat, sampai ke lembaga pendidikan, swasta maupun masyarakat.

Sementara itu, Sekda I Gede Susila menambahkan Bahasa Bali merupakan salah satu bahasa daerah yang dipergunakan oleh masyarakat Bali dan bahasa yang pertama kalinya atau Bahasa Ibu yang dipakai oleh masyarakat Bali untuk sarana komunikasi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Bali.

"Sebagai Bahasa Ibu, Bahasa Bali mempunyai kegunaan sebagai lambang kebanggaan daerah masyarakat Bali, lambang identitas Bali dan masyarakat Bali, sarana penghubung di keluarga dan masyarakat serta pendukung sastra daerah dan sastra Indonesia," katanya. (ant)

Bupati Klungkung Jadi Pembicara Seminar Hari Pers Nasional 2020

Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta menjadi pembicara dalam seminar rangkaian Hari Pers Nasional (HPN) 2020 di Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Saat menjadi pembicara dengan tema Best Practices Pemerintahan Yang Baik, yang diselenggarakan Panitia HPN bersama Kementerian PAN-RB, Jumat (7/2), ia memaparkan inovasi-inovasi yang sudah dilakukan Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali.

"Membuat inovasi itu tidak susah, cukup mengetahui potensi dan masalah. Harus ada kesadaran sebagai pelayan masyarakat sudah seharusnya bersosialisasi dan mendekatkan diri kepada masyarakat, serta menurunkan ego dan harga diri," katanya dalam siaran pers yang diterima di Klungkung, Minggu.

Ia berpendapat, jika seseorang termasuk pemimpin bersedia menurunkan harga dirinya, maka orang lain yang

akan menaikkan harga diri orang tersebut lewat perilaku positifnya.

Namun sebaliknya, katanya, jika seseorang tidak bersedia menurunkan harga dirinya, bisa jadi orang lain yang akan menjatuhkan harga diri tersebut.

"Dengan prinsip itu kami menyusun, bagaimana seharusnya pelayanan publik dilaksanakan dalam menunjang produktivitas pembangunan dalam melayani masyarakat," katanya.

Menurutnya, inovasi - inovasi yang dibuat pihaknya selalu dilandasi spirit Gema Santi atau Gerakan Masyarakat Santun dan Inovatif, dimana makna yang bisa diambil adalah membangun dengan saling bergandengan tangan, saling tersenyum, menggali sumber daya manusia dan sumber daya alam.

"Sesuai arahan Bapak Presiden melalui Bapak Menteri PAN RB, untuk melanjutkan



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta saat menjadi pembicara pada Hari Pers Nasional (HPN) dengan memaparkan inovasi-inovasi pelayanan publik yang sudah dilakukan Pemkab setempat, Jumat (7/2).

pembangunan terkait reformasi birokrasi dan senantiasa meningkatkan pelayanan publik yang juga menjadi visi Kementerian PAN-RB dalam meningkatkan akuntabilitas," katanya.

Pelayanan publik di era disrupti teknologi, katanya, membutuhkan pelayanan publik yang memudahkan akses untuk mendapatkan pelayanan, lewat inovasi publik melalui pemanfaatan teknologi yang ada saat ini.

"Penguatan sumber daya

manusia merupakan hal yang paling penting dalam meningkatkan efektivitas pembangunan, dalam konteks reformasi birokrasi, bukan hanya perampingan eselonisasi saja," katanya.

Turut hadir dalam acara tersebut Menteri PAN-RB Tjahjo Kumolo, Penanggung Jawab HPN 2020 Atal S. Depari, Sekda Provinsi Kalimantan Selatan Abdul Haris serta jajaran SKPD Provinsi Kalimantan Selatan. (ant)

Pemkab Bangli Lantik Pengurus Badan Promosi Pariwisata Daerah



Bupati I Made Gianyar lantik sembilan pengurus badan promosi pariwisata daerah Bangli. (Humas Bangli)

Pemkab Bangli melantik penentu kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) Bangli untuk pengembangan kepariwisataan Kabupaten Bangli dan meningkatkan promosi yang dikelola secara profesional oleh sebuah lembaga yang merumuskan kebijakan dalam mendukung promosi kepariwisataan daerah.

“Kita harus bersyukur dan berbangga hati karena telah menjadi bagian dari sekumpulan orang-orang hebat, sebab bagaimana tidak karena dalam

waktu yang bersamaan dan tidak terlalu lama kita telah bisa melaksanakan beberapa kegiatan sekaligus yang artinya sambil menyelam minum air, sekali mendayung tiga pulau terlewati,” kata Bupati Bangli I Made Gianyar saat pelantikan di Bangli, Selasa.

Mereka yang mengisi penentu kebijakan badan promosi pariwisata daerah (BPPD) dengan jumlah anggota sebanyak sembilan orang yakni I Ketut Marjana selaku ketua dan dari unsur Asosiasi Kepariwisata-

Perhimpunan PHRI Bangli, berikutnya I Wayan Sukarma dari Asosiasi Kepariwisata Badan Pengelola Pariwisata Geopark Batur, I Gusti Ayu Kade Purnamawati, dari ASITA Bali, I Putu Puspayana, dari unsur asosiasi profesi (Indonesia Housekeeper Association) Bali, I Gede Novara Krisna, dari Asosiasi Profesi (Jurnalisme Tourism), Tassar Wijaya, dari Asosiasi Penerbangan/Sales Representative Singapore Airlines, I Made Sarjana, Akademisi dan peneliti pada pusat unggulan pariwisata UNUD/Dosen Fakultas Pertanian Unud. Nyoman Muliawan, Kepala SMK Pariwisata/fasilitator lokal (DMO) Kementerian Pariwisata.

Acara yang dipusatkan di Wantilan Pura Dalem Langgar Desa Bunutin Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli dihadiri oleh Unsur Forkompimda Kabupaten Bangli, Kepala BPN Kabupaten Bangli, Pimpinan OPD dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli, Anggota

Badan Promosi Pariwisata Daerah (BPPD) dan pengelola pariwisata setempat.

Bupati melanjutkan pembentukan BPPD Bangli ini sangat sejalan dengan upaya pemerintah pusat yaitu efisiensi baik waktu, dan anggaran” katanya.

Dari ketiga kegiatan yang diselenggarakan hari ini semuanya merupakan hal penting, tetapi dari yang penting akan ada hal yang paling penting yaitu pelantikan tim penentu kebijakan Badan Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten Bangli.

Berikutnya, lanjut Bupati adalah kaitannya dengan kepemilikan tanah yang menjadi aset kabupaten Bangli “Dengan penyerahan Sertifikat dari kepala BPN yang sesuai dengan UU 5 tahun 1960 bahwa kabupaten Bangli terkait dengan aset tanah yang dimiliki menjadi satu-satunya pemegang hak yang terkuat dan terpenuh sehingga nantinya dalam pemeriksaan BPK predikat WTP bisa lebih meningkat,” tambahnya. (ant)

Pemkab Karangasem Terima Penghargaan BNPB 2019



Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri menerima penghargaan BNPB 2019 yang diserahkan langsung oleh Kepala BNPB Doni Monardo dalam Rakornas PB tahun 2020 yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo di Bogor, Jabar, Selasa (4/2/2020). (FOTO ANTARA/HO-Humas Pemkab Karangasem)

Pemerintah Kabupaten Karangasem menerima penghargaan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), karena kabupaten di

ujung timur Provinsi Bali itu dinilai melakukan partisipasi aktif dalam penanggulangan bencana selama kurun tahun 2019.

Dalam keterangan tertulis

dari Humas Pemkab Karangasem yang diterima di Karangasem, Kamis, disebutkan bahwa penghargaan kategori tiga terbaik tingkat nasional untuk Karangasem itu diberikan dalam Rapat Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana (PB) 2020 di Bogor, Jabar pada Selasa (4/2) 2020.

Penghargaan itu diserahkan langsung oleh Kepala BNPB Doni Monardo kepada Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri dalam rakornas PB tahun 2020 yang dibuka oleh Presiden Joko Widodo.

Setelah menerima penghargaan itu, Bupati Karangasem, IGA Mas Sumatri menyampaikan apresiasi kepada BPBD Karangasem. “Kita patut berbangga untuk keberhasilan Karangasem, tentunya dalam hal ini BPBD dan seluruh pemangku kepentingan terkait

atas peran aktifnya,” katanya.

Untuk itu, Pemerintah Kabupaten Karangasem mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh lapisan masyarakat, terutama sukarelawan, Pesebaya Agung, dunia usaha, BUMN/BUMD, instansi vertikal serta peran media di wilayah yang dipimpinnya.

Ia meminta seluruh lapisan masyarakat harus meningkatkan semangat dan kepedulian terhadap lingkungan, mengingat Karangasem merupakan daerah yang rawan terhadap kejadian bencana.

“Mari wujudkan masyarakat Karangasem yang tangguh dan sadar bencana dalam menghadapi serta mengantisipasi bencana. Sekali lagi salam tangguh buat BPBD, para sukarelawan, dan masyarakat Karangasem,” katanya. (ant)

Buleleng Majukan Desa Wisata Dengan Gerakan “English Corner”



Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana setelah menerima audiensi dari founder dan volunteer English Corner Sidetapa (ECS) di kantornya, Selasa (4/2/2020). (Antara/Made Adnyana)

Pemkab Buleleng, Bali, memajukan desa wisata setempat dengan gerakan “English Corner” yang dimulai dari Desa Sidetapa, Kecamatan Banjar, hingga menyebarkan ke desa-desa lain untuk mewujudkan desa wisata yang berkualitas.

“Ini penting untuk pengembangan desa wisata, dan saya mengapresiasi dan mendukung gerakan masyarakat English Corner, yang mengedukasi masyarakat

pedesaan agar mau belajar berbahasa asing,” kata Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana setelah menerima audiensi dari founder dan volunteer English Corner Sidetapa (ECS) di kantornya, Selasa.

Dalam audiensi terkait dengan perkembangan program English Corner di Desa Sidetapa-Cempaga-Tigawasa-Pedawa-Banyuseri (SCTPB) itu, Bupati Agus Suradnyana menjelaskan, dengan adanya

program English Corner ini dapat memberikan manfaat pada bidang pariwisata di desa.

Menurutnya, selama ini banyak wisatawan yang datang ke Kabupaten Buleleng sengaja mau berkunjung ke desa-desa untuk melihat berbagai kegiatan masyarakat yang ada di desa. Dengan adanya program english corner ini, masyarakat dapat berinteraksi secara langsung dengan para wisatawan.

“Para wisatawan ini datang ke desa bukan hanya mengajarkan Bahasa Inggris, tapi juga edukasi pelestarian lingkungan. Kedatangan wisatawan ini juga guna mempelajari budaya, gamelan, menari Bali dan menganyam menggunakan bambu,” ujar Bupati.

Menurut Bupati, gerakan ini tentunya sangat diapresiasi dan didukung oleh Pemkab Buleleng. “Nantinya, Pemkab Buleleng akan bersinergi dengan para founder dan volunteer english corner dalam upaya mengembangkan program english corner ke masing-masing

desa di Buleleng,” katanya.

“Ini bagus untuk edukasi pada masyarakat kita. Gerakan ini akan terus kita dorong. Proud, saya bangga betul dengan aksi mereka terhadap pelestarian lingkungan, menanam pohon dan sampah plastik,” ungkap Bupati asal Banyuwatis ini.

Sementara itu, salah satu founder sekaligus pencetus gerakan english corner Wayan Ariawan, mengatakan program english corner ini sudah mulai masuk di sejumlah desa di Kabupaten Buleleng. Kini, tercatat sudah terbentuk 36 corner di Buleleng.

Menurut Ariawan, semangat mendidik Sumber Daya Manusia (SDM) yang terampil berbahasa Inggris sejak dini serta peduli terhadap lingkungan menjadi fokus utamanya. Ia pun, mengatakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, baru tahap dasar saja. Para founder pun mengajarkan Bahasa Inggris yang kontekstual, belum sesuai aturan grammar Bahasa Inggris. (ant)

Kerajinan Pelepeh Pisang Bali Diekspor ke Spanyol

Pengrajin dari Desa Adat Sangket, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali, Putu Lila (46), mampu menjadikan pelepeh pisang yang tidak berguna menjadi kerajinan yang bernilai tinggi, sehingga menembus pasar ekspor ke Maldives dan Spanyol dengan omzet Rp15 juta per bulan.

Putu Lila memulai usahanya sebagai pengrajin pelepeh pisang dari tahun 2004. Selama kurang lebih 16 tahun tersebut, Putu Lila sudah mengalami pasang surut usaha seperti halnya yang juga pernah dirasakan pengusaha atau pengrajin lainnya.

“Ketika menghadapi masa surut, saya tetap bersabar dan terus menjalani usaha rumahan ini,” kata Putu Lila yang usahanya sempat dikunjungi oleh ibu-ibu dari Dekranasda Buleleng bersama Dekranasda Belitang

Timur.

Saat itu, Putu Lila menampilkan berbagai kerajinan seperti frame foto dan lukisan pasir yang dibingkai dengan pelepeh pisang. Selain itu, ia menampilkan proses dari melukis pasir tersebut.

“Ini berawal dari hobi, pak. Namun terus berkembang hingga kami sekarang sudah melakukan ekspor ke dua negara yaitu Maldives dan juga Spanyol,” ujar Putu Lila yang punya hobi melukis itu.

Produk-produk yang dihasilkan antara lain frame foto, asbak, hiasan berbentuk botol dan lukisan pasir. Semuanya memiliki seni yang memiliki nilai jual ekspor. Dua negara sudah dituju untuk ekspor yaitu Maldives dan juga Spanyol.

Pada awalnya, Putu Lila menjual hasil kerajinan pelepeh pisang tersebut ke “art shop” di wilayah Buleleng dan juga



Pengrajin dari Desa Adat Sangket, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali, Putu Lila (46), yang memanfaatkan pelepeh pisang yang tidak berguna menjadi kerajinan yang bernilai tinggi, saat usahanya dikunjungi oleh ibu-ibu dari Dekranasda Buleleng bersama Dekranasda Belitang Timur. (ANTARA/Made Adnyana/2020)

luar Buleleng. Setelah itu, Putu Lila memiliki jaringan sehingga bisa mengundang “travel agent” untuk membawa wisatawan ke tempat produksi.

Dari kedatangan wisatawan tersebut, dirinya mendapatkan pesanan dari Maldives dan juga Spanyol. “Kami kirim lewat kargo. Ada teman saya yang bekerja

di kargo sehingga bisa mengirim ke dua negara itu,” ungkapnya.

Sampai saat ini, ia hanya memanfaatkan anggota keluarganya untuk menjalankan usaha ini. Total ada enam orang pekerja yang membuat kerajinan mulai dari memilah pelepeh pisang sampai pada mewarnai lukisan dengan pasir. (ant)

Ruas Jalan Kota Negara Dimeriahkan Perayaan Imlek



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat menghadiri acara yang diselenggarakan warga Tionghoa dan mendukung perayaan Imlek dilakukan di salah satu ruas jalan Kota Negara, Selasa (4/1). (Antaraneews Bali/Humas Jembrana/2020)

Salah satu ruas jalan di Kota Negara, Kabupaten Jembrana, Bali yang merupakan salah satu pusat keramaian, akan digunakan untuk perayaan Imlek.

“Jalan Hasanudin yang merupakan salah satu pusat keramaian di Kota Negara, akan digunakan untuk peraya-

an Imlek,” kata Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan saat menghadiri peringatan bertahtanya Yang Mulia Kong Co Tan Hu Cin Jin ke-XVII dan perayaan Tahun Baru Imlek di TTID Cung Ling Bio, Kelurahan Banjar Tengah, Selasa (4/1) yang siaran persnya diterima Rabu.

Ia mengatakan, perayaan Imlek yang berlokasi di sebelah barat Gedung Kesenian Bung Karno ini dimeriahkan dengan berbagai pertunjukan kesenian dan budaya warga Tionghoa.

Pantauan di lokasi, di ruas jalan yang berdekatan dengan Kantor Bupati Jembrana tersebut, sudah terpasang lampion, sehingga suasana Imlek mulai terasa.

Kembang mengatakan, perayaan Imlek di ruang terbuka akan mendekatkan budaya ke seluruh masyarakat Jembrana, bahwa daerah ini memiliki kekayaan budaya dan keanekaragaman.

“Masyarakat perlu tahu keanekaragaman, agar semakin menguatkan persatuan dan toleransi. Yang akan ditampilkan dalam perayaan Imlek ini antara lain tradisi cap go meh dan tarian barongsai,” katanya.

Menurut dia, perayaan Imlek bersama ini rencananya akan digelar pada tanggal 9 Februari 2020, yang terbuka

untuk masyarakat umum.

“Melalui kesenian kita juga ingin tunjukkan bahwa keberadaan Umat Budha dan Tionghoa betul-betul diterima dengan baik di Kabupaten Jembrana. Sehingga masyarakat tahu dan merasakan kebersamaan,” katanya.

Dalam kesempatan ini, ia juga mengajak umat menjaga keharmonisan yang telah berjalan, agar tidak ada benturan dengan mengedepankan semangat toleransi.

Ia mengatakan, Kabupaten Jembrana meski heterogen tetap bisa menjaga suasana agar kondusif, tidak muda terprovokasi dan termakan kabar bohong.

“Saya mengajak seluruh umat jangan mudah terprovokasi kabar hoaks. Pengalaman Pilpres dan Pileg lalu mengajarkan kita dewasa, bahwa hoaks diciptakan untuk mengadu domba dan memecah belah. Maka pintar-pintarlah memilah informasi, cek dulu kebenarannya,” katanya. (ant)

DPRD Bali Minta Disnak Pantau Wabah Virus ASF

Wakil Ketua DPRD Provinsi Bali Nyoman Suyasa meminta kepada Dinas Peternakan setempat terus melakukan pemantauan ke peternak babi terkait adanya wabah virus demam babi afrika (African Swine Fever/ASF) di sejumlah daerah di Pulau Dewata.

“Saya harapkan pemerintah dalam hal ini Dinas Peternakan agar terus melakukan pemantauan di lapangan, karena semakin merebak wabah demam babi afrika,” kata Nyoman Suyasa menanggapi adanya wabah tersebut di Bali, Jumat.

Ia menegaskan bahwa pemantauan ke lapangan sangat penting, karena jika hanya menunggu laporan masyarakat akan lambat penanganannya. Saat ini para peternak

babi di Bali sudah mengalami kekhawatiran dengan adanya wabah virus ASF.

“Para peternak babi saat ini merasa resah dan khawatir, sebab serangan dari wabah ASF datangnya mendadak. Dan jika sudah tertular ternak babi tersebut akan mati,” ujarnya.

Politikus Partai Gerindra ini meminta kepada pemerintah daerah untuk memberikan kompensasi bagi peternak yang hewannya terkena demam ASF.

“Saya meminta kepada pemerintah untuk memikirkan jalan keluar atau solusi bagi ternak warga yang sudah mati. Bisa dilakukan dengan penggantian. Ini kasus wabah, sehingga bisa meringankan beban mereka bagi peternak tersebut,” ucapnya.



Wakil Ketua DPRD Bali Nyoman Suyasa. (Antaraneews/Komang Suparta/2020)

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Bali menyatakan bahwa ratusan babi yang mati sejak beberapa bulan terakhir diakibatkan oleh virus ASF.

Penyebaran ASF karena kontak langsung dengan babi liar atau babi lain yang terinfeksi. Konsumsi pakan yang

terkontaminasi juga menjadi jalan penularan virus tersebut.

Pada umumnya babi yang terinfeksi ASF mengalami demam tinggi, depresi, anoreksia atau kehilangan nafsu makan, perdarahan pada kulit, sianosis (munculnya warna kebiruan pada kulit), muntah, hingga diare. (ant)

Perkuat Industri Esports, Telkomsel adakan “Dunia Games Caster Academy” di Denpasar



Telkomsel menggelar “Dunia Games Caster Academy” di Denpasar. (Antaranews Bali/Komang Suparta/2020)

Sebagai salah satu wujud kepedulian terhadap industri esports di Tanah Air, Telkomsel mengadakan “Dunia Games Caster Academy” di Gedung GMP Telkomsel Smart Office, Renon, Denpasar, Minggu (9/2).

“Para peserta yang lolos tahap audisi akan didampingi oleh praktisi profesional selama dua bulan dan berkesempatan untuk magang selama 1 minggu di

studio Dunia Games Telkomsel,” kata General Manager Consumer Sales Operation Bali Nusra, Anandoz Bangsawan.

Ia menjelaskan kegiatan yang merupakan ajang pendidikan dan pelatihan untuk menjadi seorang southcaster profesional itu diselenggarakan secara gratis untuk kalangan anak muda yang memiliki minat terhadap dunia esports.

“Telkomsel saat ini sangat

fokus dan peduli terhadap ekosistem digital, sesuai dengan visi Telkomsel menjadi Digital Telco Company. Salah satu segmen yang di garap oleh Telkomsel yaitu segmen games,” katanya.

Untuk itu, Telkomsel berkomitmen terus memperkuat layanan 4G di Kawasan Bali dan Nusa Tenggara, sehingga para gamers tidak perlu khawatir akan kehilangan moment saat bermain dan berkompetisi.

Bersamaan dengan acara tersebut, Telkomsel juga menyelenggarakan Free Fire Competition dengan hadiah jutaan rupiah serta coaching clinic dengan menghadirkan Manggiskun, seorang professional caster yang mengambil tema Be A Professional Caster.

“Acara ini sangat bermanfaat sebagai salah satu upaya Telkomsel untuk membangun ekosistem games yang positif di Bali. Den-

gan adanya southcaster academy ini akan melatih dan meningkatkan skill anak muda yang memiliki minat terhadap dunia esports untuk menjadi caster handal,” katanya.

Kedepannya, Telkomsel akan terus berupaya memberikan value kepada pelanggan setianya, baik dari sisi layanan network maupun dari sisi value added ke pelanggan.

Telkomsel akan terus konsisten menjadi enabler bagi seluruh stakeholders di dalam industri esports Indonesia secara berkesinambungan. Telkomsel secara konsisten akan memperkuat ekosistem esports secara menyeluruh, mulai dari penyediaan akses konektivitas dan layanan terdepan, hingga mewadahi komunitas gamer untuk saling berinteraksi dan berbagi informasi seputar games, bahkan menjadi caster profesional. (ant)

FK dan FMIPA Undiksha Raih Medali IPITEx di Thailand

Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) dan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Undiksha Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, sama-sama meraih medali dalam ajang International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEx) 2020 di Thailand pada 2-6 Februari 2020.

Wakil Rektor III Undiksha Prof. Dr. I Wayan Suastira, M.Pd., di Singaraja, Sabtu, menjelaskan mahasiswa FK Undiksha yang terdiri dari Made Suda Cakra Wibawa, Ketut Alit Wira Adi Kusuma, Hendry Juniarta, Tharissa Caraswathi Sugita, dan A.A.A Lie Lhianza Mahendra Putri, berhasil menyabet perak dalam ajang IPITEx 2020 itu.

Sementara itu, mahasiswa program studi Pendidikan Fisika, Fakultas MIPA, yang terdiri dari I Wayan Arnata, Cokorda

Gde Krisparinama dan Ni Made Radha Jiwantini berhasil menyabet medali perunggu berkat produk skincare.

“Prestasi ini tidak hanya penting untuk meningkatkan daya saing mahasiswa, tetapi juga universitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Klasterisasi perguruan tinggi tidak bisa dilepaskan dari prestasi mahasiswa. Tentu capaian ini kami apresiasi,” kata Wayan Suasta.

Menurut Suasta, Undiksha sangat fokus terhadap peningkatan prestasi mahasiswa. Keikutsertaan dalam kompetisi dilakukan seleksi secara ketat. “Kompetisi ini disiapkan, jadi Undiksha tidak sekadar mengirim karena kami ingin mendapatkan hasil maksimal,” katanya.

Sementara itu, salah satu mahasiswa FK Undiksha, Suda Cakra Wibawa, menjelaskan timnya membuat produk dalam bentuk gel yang mampu men-



Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) dan mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) Undiksha Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, sama-sama meraih medali dalam ajang International Intellectual Property, Invention, Innovation and Technology Exposition (IPITEx) 2020 di Thailand pada 2-6 Februari 2020. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana/2020)

gobati SAR (Stomatitis Aphthous Recurrent) yang disebabkan Candida albicans dari daun mangga.

Munculnya ide itu dilandasi dengan kearifan lokal masyarakat Bali yang tinggi serta memperhatikan dampak limbah bagi lingkungan. Guna mendapatkan hasil terbaik, dilakukan penelitian secara mendalam menge-

nai kandungan aktif dari daun mangga yang secara kimiawi sudah terbukti mampu menghambat pertumbuhan candida albicans melalui beberapa tes.

“Kami melakukan penelitian sekitar lima bulan. Senyawa dari daun mangga dikemas menjadi bentuk gel agar praktis dan efisien digunakan masyarakat,” jelasnya.

BI Bali Ajak Majelis Desa Adat Ubud Awasi KUPVA Tak Berizin



Kepala Divisi SP PUR Layanan dan Administrasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Agus Sistyo Widjajati berfoto bersama Camat Ubud, Bendesa Alit Majelis Desa Adat Kecamatan Ubud, Ketua APVA Bali dan para peserta sosialisasi di Bale Banjar Ubud Kelod, Kabupaten Gianyar (Antara/Ni Luh Rhisma)

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali mengajak jajaran Majelis Desa Adat di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, untuk melakukan sosialisasi dan pemantauan/pengawasan terhadap kegiatan usaha penukaran valuta asing bukan bank (KUPVA BB) tak berizin di wilayah setempat.

“Untuk pengawasan di seluruh Bali, tentu kami tidak bisa sendiri, sehingga kami melibat-

kan pihak Majelis Desa Adat agar penyelenggaraan KUPVA BB berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku,” kata Kepala Divisi SP PUR Layanan dan Administrasi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Agus Sistyo Widjajati saat menyampaikan sambutan, di Bale Banjar Ubud Kelod, Kabupaten Gianyar, Senin.

Menurut Agus, keberadaan KUPVA BB tak berizin itu san-

gat berdampak terhadap citra pariwisata Bali, apalagi pada daerah-daerah kantong wisata seperti Ubud, Kabupaten Gianyar, yang menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan mancanegara ketika berkunjung ke Pulau Dewata.

Oleh karena itu, pihaknya memandang penting sinergi desa adat untuk turut berperan terhadap keberadaan KUPVA BB di wilayah masing-masing. “Desa adat ‘kan posisinya lebih dekat, sehingga penanganan bisa lebih cepat dan efektif ketika ditemukan KUPVA BB tak berizin, mereka bisa segera melapor ke Bank Indonesia,” ucapnya.

Pada acara Sosialisasi Ketentuan KUPVA BB itu yang dihadiri para bendesa (pimpinan desa adat), kepala desa/lurah, hingga perwakilan kepolisian di Kecamatan Ubud itu serta Ketua BPD Asosiasi Penukaran Valuta Asing (APVA) Bali Hj Ayu Astuti Dhama tersebut, Bank Indonesia dengan Majelis Desa Adat Keca-

matan Ubud menandatangani Pernyataan Bersama tentang Kerjasama dan Koordinasi terkait Kegiatan Usaha Penukaran Valuta Asing Bukan Bank.

Ruang lingkup kerja sama meliputi kegiatan sosialisasi dan fasilitasi dalam upaya memberikan pemahaman terkait penyelenggaraan KUPVA, melakukan sinergi sumber daya dalam rangka pembinaan, pemantauan dan penertiban KUPVA BB tidak berizin, serta melakukan pertukaran data/informasi terkait KUPVA Bukan Bank.

“Kami meyakini dengan kerjasama ini, selain akan mampu menjaga aktivitas kegiatan penukaran valuta asing ini berjalan dengan baik juga akan mencegah munculnya kegiatan KUPVA BB yang tidak berizin yang seringkali melakukan kegiatan penukaran yang merugikan wisatawan sehingga merusak citra wisata di Ubud khususnya dan Bali pada umumnya,” ujar Agus. (ant)

Pemerintah Kabupaten Badung
Mengucapkan
Selamat Hari Raya
Galungan & Kuningan
(19 Februari 2020) (29 Februari 2020)

*“Semoga Ida Sang Hyang Widhi Wasa
Selalu Membimbing Kita, Sehingga Terus Dapat
Berbakti Kepada Sesama, Bangsa dan Negara Sesuai
Swadharma Masing-masing”*

I Nyoman Giri Prasta
Bupati Badung

I Ketut Suiasa
Wakil Bupati Badung